

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang menjadi fokus utama di Indonesia, terutama di Kabupaten Solok, yang memiliki prevalensi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan status gizi balita *stunting* menggunakan dua metode klasifikasi, yaitu *Support Vector Machine* (SVM) dan *Naive Bayes Classifier* (NBC). Data yang digunakan adalah data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2023, yang mencakup 360 balita dengan variabel prediktor seperti jenis kelamin, berat lahir, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, penyakit infeksi, dan keluarga merokok. Untuk mengatasi ketidakseimbangan data, digunakan metode *Synthetic Minority Oversampling Technique* (SMOTE). Proses klasifikasi dilakukan menggunakan pendekatan *multiclass* pada SVM dengan kernel linier dan metode *One Against One*. Validasi model dilakukan melalui *5-fold cross-validation*, dengan evaluasi menggunakan akurasi, *recall*, *precision*, dan *F1-score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SVM menghasilkan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan NBC dalam klasifikasi status gizi balita *stunting*. Kesimpulan ini mendukung penerapan SVM sebagai metode yang efektif dalam menganalisis status gizi balita *stunting*.

Kata kunci: *Stunting, Support Vector Machine, Naive Bayes Classifier, SMOTE, Klasifikasi Status Gizi*